

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep yang memiliki nilai. Variabel dapat diartikan sebagai ciri-ciri dan ukuran yang diperoleh dalam suatu penelitian tentang pemahaman konsep (Notoatmodjo, 2018).

Menurut (Notoatmodjo, 2018) variabel dibagi menjadi 2 yaitu variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah sebuah konsep memiliki nilai lain. Dapat dikatakan bahwa variabel bebas yang diukur untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel yang terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan Emosional.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga variabel terikat, tergantung atau variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dapat diartikan sebagai landasan berfikir atau kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian

yang akan dilakukan dan dikembangkan berdasarkan teori (Notoatmodjo, 2018)

Berdasarkan kajian kerangka teori maka, dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis sering juga disebut suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu bagian dari permasalahan (Nursalam, 2015).

Ha : Terdapat hubungan dukungan emosional dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Dusun Ngembak Desa Ngembak.

H0 : Tidak terdapat hubungan dukungan emosional dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Dusun Ngembak Desa Ngembak.

D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dapat dicapai dengan cara pengukuran (Wiratna, 2015). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang memandang realitas, gejala atau fenomena, dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2021).

Rancangan pada peneliti ini menggunakan desain korelasi atau *correlation design* dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti menggunakan rancangan ini karena untuk mengukur keterkaitan atau hubungan antara dukungan emosional dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Dusun Ngembak Desa Ngembak. Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* dikarenakan peneliti ingin meneliti responden hanya satu kali, pada satu waktu (Nursalam, 2020).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi mencakup semua sifat atau karakteristik dari suatu objek atau subjek tertentu (Sugiyono, 2021).

Tujuan dari populasi ini adalah agar mengetahui besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di Dusun Ngembak Desa Ngembak yang berjumlah 63 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2021).

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dengan rumus slovin. Besar sampel di hitung dengan rumus *slovin*

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Gambar 3.2 Rumus Slovin

Keterangan :

n : Besar Populasi

N : Besar Sample

e : limit eror atau presisi absolute di tetapkan 0,05 (5%)

populasi dari penelitian ini adalah lansia di dusun ngembak desa ngembak dengan nilai presisi absolut 0,05 maka besar penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\
 &= \frac{63}{1 + 63 (0,05)^2} \\
 &= \frac{63}{1 + 63 (0,0025)} \\
 &= \frac{63}{1 + 0,1575} \\
 &= \frac{63}{1,1575} \\
 &= 55
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diperoleh ukuran (n) dalam penelitian ini sebanyak 55 orang yang akan dijadikan sampel pada penelitian.

Teknik simple random sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probality sampling dimana dalam pengambilan sampel memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis yang yang digunakan adalah

simple random sampling dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih secara acak.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Merupakan lansia yang berada di Dusun Ngembak Desa Ngembak.
- 2) Lansia yang berusia 60-85 yang masih aktif dan tinggal dengan keluarga seperti anak, saudara dan pasangan.
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia yang hidup sendiri (tidak bersama anak, saudara dan pasangan)
- 2) Lansia yang tiba-tiba tidak mau menjadi responden.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Dusun Ngembak Desa Ngembak.

2. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-juni 2026.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2020). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen Dukungan Emosional	Dukungan emosional adalah bentuk bantuan yang diberikan kepada lansia berupa empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi dan cinta dan bantuan emosional untuk membantu mereka mengatasi stress atau kesulitan.	Menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan dengan jumlah 15 soal, opsi jawaban menggunakan Skala Gutman pilihan jawaban Ya diberi nilai 1, Tidak 0 soal dijawab dengan menggunakan tanda (V) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Kuesioner diambil dari penelitian Handayani 2024, memodifikasi dan perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.	1) Kategori baik jika nilai skor total $\geq$ median 8 2) Kategori buruk jika skor total $<$ median 8	Nominal
Dependen Kemandirian lansia dalam pemenuhan	Kemandirian adalah keadaan lansia yang dapat menentukan diri sendiri dimana dapat menyatakan dalam tindakan	Menggunakan lembar observasi indeks katz dengan 6 pertanyaan yaitu mandi, berpakaian, kamar mandi, berpindah, kontinen, makan dengan pilihan yang dijawab mandiri di beri nilai 1	1) Kategori mandiri jika nilai skor total 5-6	Nominal

aktivitas sehari-hari	atau perilaku seseorang yang dapat dinilai.	tergantung diberi nilai 0 soal dijawab menggunakan tanda (V) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan responden (Katz, et.al 1963).	2) Kategori tergantung jika nilai skor total 0-4
-----------------------	---	--	--

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk digunakan kepada subjek melalui proses pendekatan dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan. Cara pengumpulan data tersebut melalui banyak cara diantaranya mengisi kuesioner, wawancara terstruktur dan observasi. Adapun metode pengumpulan data penelitian adalah:

1. Data Primer : Cara pengumpulan data didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang berupa pernyataan yang disusun secara tertulis untuk mendapatkan jawaban responden.
2. Data Sekunder : Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku literature (perpustakaan), artikel dan internet yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas untuk melengkapi data yang ada.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Bersama dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II melakukan konsultasi mengenai judul penelitian.
- b. Meminta surat pernyataan dari perpustakaan bahwa judul tersebut belum ada di perpustakaan Universitas An Nuur Purwodadi.
- c. Meminta surat persetujuan dengan tanda tangan dari dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk meminta izin mengambil data awal usulan penelitian kepada kaprodi Universitas An Nuur Purwodadi.

- d. Setelah memperoleh surat izin untuk pengambilan data dari Univeritas An Nuur Purwodadi, peneliti membawa surat ke DPMPTSP Grobogan untuk pembuatan surat pengantar ke Dinas Kesehatan dan Puskesmas Purwodadi 1
- e. Saat di Dinas Kesehatan mengisi formulir permintaan data jumlah lansia di Kabupaten Grobogan.
- f. Dengan surat pengantar dari DPMPTSP dan surat studi pendahuluan dari Universitas An-Nuur untuk meminta data ke puskesmas purwodadi 1 untuk meminta data jumlah lansia yang berada di Puskesmas Purwodadi 1 dan lansia yang berada di Desa Ngembak.
- g. Setelah mendapat surat pengantar dari dinas kesehatan dan puskesmas peneliti membawa surat ke kantor kelurahan Desa Ngembak untuk mencari data lansia yang berada di Dusun Ngembak.
- h. Peneliti memberikan surat studi pendahuluan kepada Kepala Desa Ngembak untuk melakukan studi pendahuluan pencaraian data, Setelah itu peneliti diarahkan untuk menemui Bidan Desa atau Ketua Kader Lansia untuk meminta data lansia yang berada di Dusun Ngembak.
- i. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara wawancara pada lansia di Dusun Ngembak Desa Ngembak.
- j. Peneliti memberikan surat uji validitas dan surat penelitian, dan mendapatkan balasan. Peneliti melakukan uji validitas pada tanggal

5 mei 2026 di Dusun Plosoguwi Desa Ngembak, peneliti membagikan kuesioner dan lembar persetujuan yang sudah di fotocopy kepada responden setelah mendapat jawaban dari responden peneliti meminta kembali kuesioner lalu menginput data di excel dan mengolah data di SPSS untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dan hasil dinyatakan valid.

- k. Peneliti melakukan penelitian dengan lembar kuesioner yang sudah disusun kemudian difotocopy sesuai jumlah responden.
- l. Peneliti dibantu teman melakukan pembagian kuesioner kepada responden, yang sebelumnya peneliti sudah melakukan apersepsi dengan tim yang membantu.
- m. Peneliti menjelaskan tujuan, prosedur penelitian kepada responden.
- n. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden.
- o. Peneliti dan tim melakukan pembagian kuesioner kepada responden.
- p. Peneliti meminta kembali lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden kemudian melakukan pengecekan kuesioner untuk kelengkapannya.
- q. Peneliti melakukan pengolahan data.
- r. Setelah selesai dan didapatkan data hasil, peneliti menganalisa dan mengolah data menggunakan bantuan statistik komputer.

I. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian berupa alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Demografi.

Data demografi meliputi Nama, Usia, Jenis kelamin dan Pekerjaan.

b. Kuesioner dukungan emosional.

Kuesioner dukungan emosional terdiri dari 15 pertanyaan masing-masing pertanyaan diberi skor 1 jika lansia menjawab ya dan jika lansia menjawab tidak diberi skor 0 dengan memberi tanda ceklis (V) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan lansia. Pengisian ini dengan cara bertanya kepada lansia. Total skor akan diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu baik dan buruk.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Emosional

No. Pernyataan	Indikator	No. Soal
1.	Melibatkan ekspresi empati	1,2,3
2.	Perhatian	4,5,6
3.	Pemberian semangat	7,8,9
4.	Kehangatan pribadi dan cinta	10,11,12
5.	Bantuan emosional	13,14,15

Sumber : (Handayani, 2024), dengan memodifikasi kuesioner

- c. Lembar observasi kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari (Indeks Katz).

Lembar observasi indeks katz kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari terdiri dari 6 aktivitas lansia menggunakan indeks katz dengan pilihan jawaban mandiri yang di beri skor 1 dan tergantung dengan skor 0. Pengisian lembar observasi dengan cara bertanya kepada lansia dengan memberi tanda ceklis (V) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan lansia. Total skor akan diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu mandiri dan tergantung.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari (Indeks Katz)

No Pernyataan	Indikator	Nomor Soal
1.	Mandi	1
2.	Berpakaian	2
3.	Kekamar Kecil	3
4.	Berpindah	4
5.	Kontinen	5
6.	Makan	6

Sumber : (Katz, et.al 1963)

2. Observasi Responden

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti melihat secara langsung tempat penelitian yang dapat untuk menentukan faktor kelayakan yang didukung untuk melakukan

wawancara atau pembagian kuesioner untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Sugiyono, 2021) .

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan apakah alat pengukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, pengujian, validitas memastikan ketepatan alat pengukur (Notoatmodjo, 2018). Syarat pengambilan keputusan valid adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan dianggap valid.
- 2) Sebaliknya, Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan dianggap tidak valid.

Berikut ialah Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Emosional :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Dukungan Emosional

Pertanyaan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1.	0,894	0,444	Valid
2.	0,642	0,444	Valid
3.	0,556	0,444	Valid
4.	0,894	0,444	Valid
5.	0,605	0,444	Valid
6.	0,580	0,444	Valid
7.	0,710	0,444	Valid
8.	0,484	0,444	Valid
9.	0,453	0,444	Valid
10.	0,871	0,444	Valid
11.	0,635	0,444	Valid

12.	0,610	0,444	Valid
13.	0,580	0,444	Valid
14.	0,499	0,444	Valid
15.	0,695	0,444	Valid

Sumber: Olah Data (2026)

Hasil dari uji validitas yang dilakukan peneliti dari 15 item pertanyaan dukungan emosional yang dimodifikasi dari Handayani 2024 diperoleh 15 item yang valid. Dengan hasil r -hitung berkisar 0,453 hingga 0.894, seluruh nilai tersebut lebih besar dari r -tabel sebesar 0,444, sehingga semua item pertanyaan pada variabel dukungan emosional dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji validitas sudah dilakukan pada 20 responden pada tanggal 5 mei 2026 di Dusun Plosoguwi Desa Ngembak.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, pengujian reabilitas untuk memastikan kualitas instrument penelitian sebelum digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Menurut (Sugiyono, 2021) instrumen penelitian akan dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach`s alpha* 0,6 atau lebih. Untuk menghitung *Cronbach`s alpha* biasanya menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Adapun berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pengujian reliabilitas :

- 1) Apabila nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik, yang berarti instrumen tersebut dapat dianggap reliabel atau terpercaya.
- 2) Sebaliknya, jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen yang diuji dianggap tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya.

Berikut ialah Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Emosional :

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Emosional

Variabel	Cronbach Alpha	keterangan
Dukungan Emosional	0,900	Reliabel

Sumber: Olah Data (2026)

Hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan emosional dengan nilai cronbach alpha 0,900 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai koefisien reliabilitas $>0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel dukungan emosional dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

J. Rencana Analisa Data

1. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap, berikut adalah tahapan pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018) meliputi:

- a. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan kuesioner yang diisi oleh responden. Validasi kuesioner dapat meliputi kelengkapan jawaban masing-masing responden. Namun, jika tidak memungkinkan,

pertanyaan dengan jawaban yang tidak lengkap, tidak dapat dimasukkan dan data tidak dapat diproses. Kegiatan editing yang dilakukan meliputi :

- 1) Memeriksa kelengkapan jawaban pada setiap item pertanyaan (tidak ada yang kosong)
- 2) Mengecek konsistensi jawaban
- 3) Mengidentifikasi data yang logis atau outlier sederhana
- 4) Memberi tanda pada kuesioner yang bermasalah untuk dipertimbangkan (diperbaiki atau dikeluarkan) apabila ditemukan kuesioner yang tidak lengkap atau tidak dapat diperbaiki, maka kuesioner tersebut tidak diikutsertakan dalam proses analisa data

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data alfanumerik menjadi bentuk numerik untuk analisis data yang lebih mudah dan entri data yang lebih cepat. Pemberian coding dilakukan pada data demografi, variabel hubungan dukungan emosional dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari.

Coding yang diberikan pada penelitian ini adalah:

- 1) Usia
 - a. Kode 1 : usia 60- 69
 - b. Kode 2 : usia 70-79
 - c. Kode 3 : usia lebih 80 tahun

2) Jenis kelamin

- a. Kode 1 : Laki-Laki
- b. Kode 2 : Perempuan

3) Pekerjaan

- a. Kode 1 : Tidak bekerja
- b. Kode 2 : Petani
- c. Kode 3 : PNS
- d. Kode 4 : Lainnya

4) Dukungan Emosional:

- a. Kode 1 : Baik
- b. Kode 2 : Buruk

5) Kemandirian Lansia Dengan Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari

- a. Kode 1: Mandiri
- b. Kode 2 : Tergantung

c. Entry dan Processing

Entry dan Processing adalah proses memasukan data kedalam table dengan menggunakan program computer. Data yang diolah adalah data yang dianalisis dari hasil survey penelitian. Hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat template data (*data view dan variabel view*) di SPSS sesuai dengan variabel
- 2) Menentukan nama variabel, label variabel dan value label (misalnya : 1 = Ya, 0 = Tidak)

- 3) Menginput data responden satu persatu sesuai dengan kuesioner yang telah dikumpulkan
- 4) Memastikan setiap data yang diinput sesuai dengan hasil coding
- 5) Melakukan pengecekan awal selama proses *entry* untuk meminimalkan kesalahan input
- 6) Menyimpan data secara berkala untuk menghindari kehilangan data

Selain itu peneliti juga melakukan proses *processing data*, yaitu mengelompokkan dan menyiapkan data agar siap dianalisis seperti :

- 1) Menghitung skor total
- 2) Mengkategorikan variabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
- 3) Menyiapkan data dalam format yang sesuai analisis univariat dan bivariat

d. Cleaning

Cleaning adalah pemeriksaan ulang untuk kesalahan *entry* kode atau ketidak lengkapan dan kemudian memperbaikinya. Kesalahan *entry* baik itu kode yang salah maupun data yang tidak lengkap. Setelah proses *entry* data selesai, peneliti melakukan tahap *cleaning* untuk memastikan data yang digunakan dalam analisis sudah bersih, valid, dan bebas dari kesalahan. Adapun kegiatan *cleaning* yang dilakukan peneliti meliputi :

- 1) Melakukan pengecekan ulang (*cross check*) antara data di SPSS dengan kuesioner asli untuk memastikan kesesuaian
- 2) Mengidentifikasi dan menghapus data ganda (*duplicate data*)
- 3) Memeriksa adanya *missing* atau data (data kosong) pada setiap variabel
- 4) Mengecek kesalahan input (*entry error*), seperti : kesalahan pengetikan angka dan ketidaksesuaian dengan kode yang telah ditentukan (misalnya selain 0 dan 1)
- 5) Memastikan *range* data sesuai dengan kategori variabel penelitian
- 6) Melakukan pengecekan *outlier* sederhana yang tidak wajar
- 7) Memperbaiki atau mengoreksi data yang tidak sesuai berdasarkan kuesioner asli

Setelah seluruh proses cleaning dilakukan, data dinyatakan layak dan siap dianalisis lebih lanjut

2. Analisa Data

Analisa Data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Analisa data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu dukungan emosional, variabel dependen, yaitu kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. Rencana Analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan sifat-sifat dari masing-masing variabel. Bentuk analisa univariat tergantung pada jenis data (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menguraikan data demografi (usia, jenis kelamin, pekerjaan), variabel independen hubungan dukungan emosional (baik atau buruk) dan variabel dependen kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari (mandiri atau tergantung). Hasil analisa univariat penyajian data ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase.

b. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat untuk mengidentifikasi distribusi dan karakteristik setiap variabel, penelitian akan dilanjutkan dengan analisa bivariat. Analisa bivariat ini dilakukan untuk menguji dan menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Uji bivariat dilakukan untuk membandingkan dua variabel dalam satu waktu dan untuk memahami dan mengetahui hubungan dukungan emosional dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di dusun ngembak desa ngembak dengan menggunakan uji *lambda* untuk menguji korelasi koefisien dalam bentuk kategorik pada tingkat kepercayaan ($p < 0,05$) (Dahlan, 2013).

Adapun syarat uji lambda dalam buku Dahlan (2023), adalah sebagai berikut :

- 1) Jenis data yang digunakan berbentuk kategorik yaitu nominal misalnya jenis kelamin (laki-laki atau perempuan).
- 2) Bentuk tabel data yang disajikan dalam bentuk tabel kontingensi atau tabel silang, yaitu 2x2 misalnya hubungan dukungan emosional (Ya atau Tidak) dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari (Mandiri atau Tergantung).
- 3) Jumlah total sampel (n) harus cukup besar, yaitu $n > 20$
- 4) Uji *lambda* untuk mengukur hubungan asimetris dua variabel (variabel bebas dan terikat) yaitu dukungan emosional dan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari.
- 5) Tidak ada asumsi distribusi data yang ketat, namun interpretasinya tergantung arah hubungan (bebas ke terikat atau terikat ke bebas)

Untuk mengetahui hubungan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan uji lambda. uji statistik ini untuk mengukur arah hubungan dan kekuatan hubungan antara dua variabel. Interpretasi *uji lambda* sebagai berikut Dahlan (2013) :

1) Arah Hubungan Uji Lambda

- a) Arah hubungan positif, berarti apabila nilai variabel ditingkatkan maka akan meningkatkan nilai variabel yang lain. apabila nilai variabel diturunkan maka akan menurunkan variabel yang lain.
- b) Arah hubungan negatif, berarti apabila nilai variabel ditinggikan maka akan menurun nilai variabel yang lain. apabila nilai variabel diturunkan maka akan meningkatkan variabel yang lain.
- c) Untuk arah uji lambda tidak dapat ditentukan karena data nominal tidak memiliki peringkat.

2) Kekuatan Hubungan Uji Lambda

- a) 0,00-0,199 : Hubungan sangat lemah atau tidak ada
- b) 0,20-0,399 : Hubungan lemah
- c) 0,40-0,599 : Hubungan sedang
- d) 0,60-0,799 : Hubungan kuat
- e) 0,80-1,00 : Hubungan sangat kuat

Untuk kriteria pengambilan keputusan menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $p < 0,05$ maka hipotesis diterima berarti adanya hubungan signifikan antara kedua variabel.
- 2) Apabila nilai $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak berarti tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah etika yang terdapat hubungan timbal balik antara peneliti dengan orang yang diteliti, etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2019).

Etika di dalam penelitian antara lain :

1. Informed Consent

Informed Consent (persetujuan setelah penjelasan) adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan responden sebelum melakukan penelitian, dengan cara menandatangani lembar persetujuan. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa langkah yaitu menjelaskan kepada calon responden mengenai tujuan penelitian, lama waktu pengisian kuesioner. Lalu peneliti menyampaikan partisipasi bersifat sukarela responden berhak menolak atau menghentikan keikutsertaan kapan saja, tidak ada konsekuensi apapun jika tidak bersedia menjadi responden. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami. Setelah itu peneliti membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden dan meminta responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan untuk memberikan persetujuan secara langsung sebelum pengisian kuesioner.

2. Anonymity

Anonymity (anonimitas) adalah data responden yang diberikan dan harus dirahasiakan, dengan cara tidak mencantumkan identitas responden secara lengkap, tetapi peneliti akan memberikan inisial responden yang menunjukkan identitas dari responden tersebut. Dalam menjaga prinsip *anonymity*, peneliti melakukan dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner dan tidak meminta data identitas pribadi yang bersifat sensitif (misalnya alamat lengkap). Lalu peneliti memberikan kode atau nomor responden pada setiap kuesioner (misalnya R1, R2 dan seterusnya). Peneliti menggunakan kode tersebut dalam proses entry data dan analisis dan memastikan bahwa identitas responden tidak dapat dilacak dari hasil penelitian. Dengan demikian privasi responden tetap terjaga.

3. Confidentiality

Confidentiality (kerahasiaan) adalah peneliti harus bertanggung jawab menjaga dan menjamin kerahasiaan semua data atau informasi yang berhubungan dengan responden. Peneliti menjaga kerahasiaan data responden dengan cara menyimpan kuesioner yang telah diisi ditempat yang aman, dan menyimpan data digital (file SPSS) dengan perlindungan password, akses terbatas hanya untuk peneliti. Peneliti tidak membagikan data data individu kepada pihak lain tanpa izin responden dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk agregat (kelompok), bukan data per individu. Peneliti menggunakan data hanya

untuk kepentingan ilmiah atau penelitian. Dengan langkah tersebut, informasi yang diberikan responden tetap bersifat rahasia.

4. Justice

Peneliti harus memperlakukan responden secara adil dan setara, tanpa membedakan status sosial, Pendidikan dan kedudukan. Dalam menerapkan prinsip keadilan pada penelitian ini, peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi tidak membedakan responden berdasarkan usia, pendidikan, status sosial dan memberikan perlakuan yang sama selama proses pengumpulan data. Peneliti tidak memberikan tekanan atau paksaan kepada responden dan memastikan tidak ada pihak yang dirugikan dalam penelitian ini. Dengan demikian seluruh responden diperlakukan dengan adil dan setara.